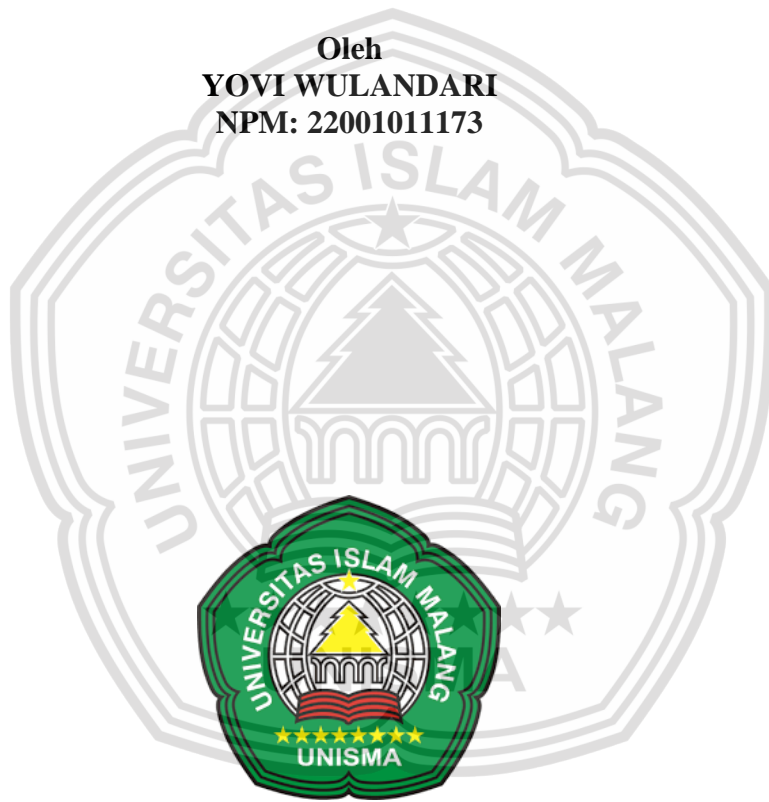




**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR PESERTA
DIDIK DI SMP ISLAM MUQORROBIN SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh
YOVI WULANDARI
NPM: 22001011173



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Wulandari, Yovi, 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.Pd.I

Kata Kunci : Peran, Guru, Karakter Cinta Tanah Air

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air peserta didik. Penelitian ini di latar belakang karena meskipun banyak literatur yang membahas pentingnya penanaman karakter cinta tanah air pada peserta didik, sedikit penelitian yang secara empiris mengevaluasi peran guru PAI dalam proses ini, terutama di lingkungan sekolah.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter cinta tanah air peserta didik, peran guru PAI dalam mengimplementasikan strategi pembentukan karakter cinta tanah air. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membentuk karakter cinta tanah air peserta didik, peran guru PAI dalam mengimplementasikan strategi pembentukan karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin Singosari.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengadopsi pendekatan study kasus, dilaksanakan di SMP Islam Muqorrobin. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi untuk mengamati, wawancara untuk mendapatkan informasi lisan dari narasumber serta dokumentasi untuk mencari data yang relevan dengan penelitian. Metode-metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Guru PAI di SMP Islam Muqorrobin membentuk karakter cinta tanah air pada peserta didik melalui keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan. Mereka menunjukkan sikap cinta tanah air, mengajarkan tanggung jawab dan keteraturan, serta mengadakan kegiatan rutin seperti upacara bendera, kerja bakti, dan aktivitas keagamaan. Ekstrakurikuler pramuka dan klub seni budaya juga mendukung ini. Nilai kebangsaan diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah, dengan pendidikan agama mengajarkan bahwa cinta tanah air adalah bagian dari iman; 2) Guru PAI berperan sebagai fasilitator, pembimbing, model, dan motivator dalam membentuk karakter cinta tanah air pada peserta didik. Mereka



memudahkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai kebangsaan, memberikan contoh nyata, menunjukkan sikap cinta tanah air melalui perilaku sehari-hari, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka sehingga nilai-nilai kebangsaan dapat diinternalisasikan dengan baik.



ABSTRAK

Wulandari, Yovi, 2024. *The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Character of Love for the Motherland of Students*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Supervisor 2: Bahroin Budiya, M.Pd.I

Keywords : Role, Teacher, Character of Love for the Fatherland

The research in this thesis aims to find out the role of PAI teachers in shaping the character of students' love for the homeland. This research is in the background because although there is a lot of literature that discusses the importance of instilling the character of love for the homeland in students, few studies have empirically evaluated the role of PAI teachers in this process, especially in the school environment.

From the background of the above research, the researcher formulated the problem, namely how the strategy of PAI teachers in shaping the character of love for the homeland of students, the role of PAI teachers in implementing the strategy of forming the character of love for the homeland. The purpose of this study is to describe the strategy of PAI teachers in shaping the character of love for the homeland of students, the role of PAI teachers in implementing the strategy of forming the character of love for the homeland at Muqorrobin Singosari Islamic Junior High School.

This research is a qualitative study that adopts a case study approach, carried out at Muqorrobin Islamic Junior High School. Data collection was carried out through several methods, including observation to observe, interviews to obtain oral information from resource persons and documentation to search for data relevant to the research. These methods are chosen to gain a deep understanding of the focus of the problem being studied.

The results of the research obtained were: 1) PAI teachers at Muqorrobin Islamic Junior High School formed the character of love for the homeland in students through example, discipline, and habituation. They show an attitude of love for the homeland, teach responsibility and order, and hold routine activities such as flag ceremonies, community service, and religious activities. Scout extracurricular and cultural arts clubs also support this. National values are integrated in a variety of school subjects and activities, with religious education teaching that love of the homeland is part of faith; 2) PAI teachers play the role of facilitators, guides, models, and motivators in shaping the character of love for the homeland in students. They facilitate the understanding and implementation of national values, provide real examples, show love for the homeland through daily



behavior, and motivate students to develop their potential so that national values can be properly internalized.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik terbentuk dan dengan adanya pendidikan akan membantu proses dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta mewujudkan pribadi unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif namun juga memiliki karakter mulia yang tertanam di dalam hati. Dan tentu saja potensi tersebut ada yang positif dan negatif tergantung bagaimana kita memberikan arahan yang tepat yang dapat diterima oleh peserta didik.

Di SMP Islam Muqorrobin Singosari merupakan sekolah yang peserta didik memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kemampuan ilmu agama yang baik, hal ini dikarenakan SMP Islam Muqorrobin berbasis pondok pesantren yang di dalamnya selain diajarkan ilmu umum juga fokus pada ilmu agama. SMP Islam Muqorrobin Singosari memandang pembentukan karakter cinta tanah air adalah hal yang penting. Karakter yang ditanamkan pada peserta didik dapat melalui berbagai hal, salah satunya terdapat pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tentu guru berperan penting pada pembentukan karakter peserta didik, mengingat guru sebagai kendali utama dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka guru yang memegang peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, karena guru merupakan figur peserta didik dalam bertingkah laku, baik juga menjadi orang yang bertanggung jawab untuk

menumbuhkan generasi muda yang berwawasan luas intelektualnya tetapi juga berbudi pekerti.

SMP Islam Muqorrobin Singosari sebagai sekolah berbasis pesantren memiliki daya tarik tersendiri. Karakter cinta tanah air dan kebangsaan perlu dibentuk dan dikembangkan, terlihat pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai peserta didik beserta guru menyanyikan lagu wajib nasional. Hal ini dilakukan di dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter cinta tanah air sehingga peserta didik memiliki jiwa nasional dan semangat kebangsaan terhadap negara Indonesia. (O1.SMPI.27/5/24)

Peserta didik yang masuk di SMP Islam Muqorrobin tentunya mempunyai kemampuan khusus yang berbeda-beda. Para peserta didik pun mempunyai kepribadian yang berbeda mulai dari bahasa dan daerah yang berbeda. Sehingga menjadi tantangan bagi para pendidik dan pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik. (D.SISWASMPI.2024)

Di SMP Islam Muqorrobin guru sangat berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagaimana saat peneliti melakukan pengamatan guru menjadi teladan, seperti ketika bertutur kata, guru memberikan contoh yang baik dan berbahasa Indonesia karena kondisi lingkungan di SMP Islam Muqorrobin sangat kental dengan budaya madura. Sehingga guru membiasakan peserta didik untuk bertutur kata berbahasa Indonesia, dengan tujuan agar peserta didik memiliki rasa bangga terhadap tanah air. Mengingat dimasa sekarang peserta didik sangat mudah terjerumus dalam kebiasaan negatif. Seperti maraknya tutur kata yang kurang sopan terhadap

guru. Pembinaan karakter memang perlu mengingat banyak sekali beberapa kejadian yang patut direnungkan.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik tidak hanya melalui mata pelajaran di dalam kelas. Di SMP Islam Muqorrobin juga menerapkan melalui pembiasaan yang ada disekolah diantaranya upacara bendera, kegiatan sosial seperti kerja bakti dan gotong royong, sholat dhuha berjamaah dan dari budaya setempat. Selain itu terdapat ekstrakurikuler seperti pramuka dan klub seni budaya yang bertujuan menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Dengan demikian peran pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut agar bisa mengarahkan, membimbing, dan membentuk karakter tiap peserta didiknya agar berakhlakul karimah, religius, toleran, gotong royong serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kepekaan sosial, solidaritas, anti kekerasan dan mencintai tanah air, mencintai adat dan budaya yang ada dalam negeri dan melestarikannya. Hal itu perlu diterapkan kebiasaan tersebut dengan baik secara berulang-ulang di mana pun tempatnya seperti disekolah, rumah maupun lingkungan sekitar agar terbentuklah karakter kebangsaan dan cinta tanah air yang baik. (O1.SMPI.27/5/24)

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran dalam membentuk karakter cinta tanah air karena guru tidak hanya menyampaikan materi ajar terkait agama tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang mendukung terciptanya kesadaran kebangsaan. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan nilai-nilai kebangsaan, sehingga peserta didik dapat

memahami pentingnya cinta tanah air sebagai bagian dari iman dan tanggung jawab sosial mereka.

Di SMP Islam Muqorrobin pembentukan karakter cinta tanah air selain melalui keteladanan dan pembiasaan di sekolah, salah satu faktor yang mendukung yaitu kedisiplinan. Dengan disiplin peserta didik dapat mengembangkan rasa taat pada aturan dan rasa tanggung jawab. Peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin menanamkan kedisiplinan melalui contoh nyata, seperti kedisiplinan dalam kehadiran dan waktu. Contohnya peserta didik harus tepat waktu pada saat berangkat ke sekolah dan mengikuti upacara bendera. Keteladanan yang diberikan oleh guru dalam hal kedisiplinan dan sopan santun sangat efektif dalam membentuk peserta didik yang baik dan cinta terhadap tanah air. Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Karena pendidikan karakter sesungguhnya mempunyai esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dengan guru yang patut untuk dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya pendidikan karakter, sehingga peneliti menarik untuk meneliti secara lebih mendalam terhadap proses pembentukan karakter cinta tanah air, yang disajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Menengah Pertama Islam Muqorrobin Singosari”**

B. Fokus Penelitian

1. Apa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan strategi pembentukan karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin Singosari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin Singosari
2. Mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan strategi pembentukan karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin Singosari

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk informasi bagi pengembangan penelitian dibidang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter cinta tanah air di SMP Islam Muqorrobin Singosari Malang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dan karakter cinta tanah air.
2. Secara Praktis
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman kepada peneliti tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter cinta

tanah air di Sekolah Menengah Pertama Islam Muqorrobin Singosari Malang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi positif dalam rangka penanaman karakter disekolah bagi guru pendidikan agama islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi guru dalam membentuk karakter cinta tanah air dan dapat memberikan penguatan kepada guru tentang pentingnya membentuk karakter cinta tanah air peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Muqorrobin Singosari Malang

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan definisi dari beberapa istilah yang dipandang perlu dalam penulisan skripsi ini.

1. Peran Guru PAI

Peran guru adalah seorang guru yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan tugasnya kepada peserta didiknya dengan berbagai kompetensi yang dimilikinya dengan batas-batas tertentu.

Peran guru pendidikan agama islam yaitu guru yang tugas utamanya mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam, yang mempunyai tugas untuk membantu memperbaiki kepribadian peserta didik dan membina (menjadi pembina) karakter/akhlak peserta didik, sehingga menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur dan dapat berguna bagi bangsa, agama dan masyarakat. Dalam hal ini, tentunya guru PAI harus

sudah memiliki karakter yang baik dan kuat dahulu karena dijadikan cerminan bagi peserta didik.

2. Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah karakter yang ditanamkan pada diri anak agar mempunyai rasa kebangsaan yang tinggi dan dapat berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di SMP Islam Muqorrobin: Guru PAI di SMP Islam Muqorrobin menerapkan beberapa strategi untuk membentuk karakter cinta tanah air pada peserta didik. Strategi tersebut meliputi keteladanan, di mana guru PAI menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air, seperti mengikuti upacara bendera dengan penuh hormat dan menceritakan kisah-kisah inspiratif dari tokoh nasional. Melalui kedisiplinan, guru mengajarkan pentingnya tanggung jawab, keteraturan, dan kesungguhan dalam menjalankan tugas sebagai warga negara. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin seperti upacara bendera, kerja bakti, kegiatan amal dan sosial berbasis keagamaan, serta aktivitas keagamaan seperti sholat dhuha berjamaah dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan klub seni budaya juga berperan penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air. Nilai-nilai kebangsaan diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah, di mana pendidikan agama mengajarkan bahwa cinta tanah air adalah bagian dari iman.
2. Peran Guru PAI dalam Mengimplementasikan Strategi Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di SMP Islam Muqorrobin: Dalam mengimplementasikan strategi tersebut, guru PAI berperan sebagai fasilitator, pembimbing, model, dan motivator. Sebagai fasilitator, guru PAI menyediakan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar dan

memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai cinta tanah air. Guru juga memberikan bimbingan melalui ajaran yang menekankan toleransi, kebersamaan, dan saling menghargai, serta mengaitkan materi ajar dengan contoh-contoh nyata. Sebagai model, guru PAI memberikan contoh baik dalam bertutur kata, bersikap, dan berperilaku yang mencerminkan cinta tanah air, serta menerapkan pendekatan yang konsisten melalui kegiatan rutin dan ekstrakurikuler. Sebagai motivator, guru PAI meningkatkan semangat dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga nilai-nilai kebangsaan dapat diinternalisasikan dengan baik.

B. Saran

1. Saran untuk Guru: Guru PAI di SMP Islam Muqorrobin diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menanamkan nilai-nilai cinta tanah air pada peserta didik. Penting bagi guru untuk tetap menjadi teladan yang baik dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan yang mendukung penguatan karakter kebangsaan. Selain itu, guru perlu meningkatkan kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain untuk mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan secara lebih komprehensif dalam berbagai aktivitas pembelajaran.
2. Saran untuk Peserta Didik: Peserta didik diharapkan lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Partisipasi aktif dalam upacara bendera, kegiatan amal, dan aktivitas keagamaan seperti

sholat dhuha berjamaah serta membaca Al-Qur'an, akan membantu membentuk karakter yang lebih kuat. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

3. Saran untuk Sekolah: Sekolah perlu menyediakan dukungan yang memadai untuk kegiatan yang mendukung penanaman nilai-nilai cinta tanah air, termasuk fasilitas dan waktu yang cukup. Peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. Sekolah diharapkan terus melakukan evaluasi dan pengembangan program pendidikan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan.
4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai cinta tanah air di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari strategi-strategi tersebut terhadap karakter peserta didik juga sangat diperlukan. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi dan media digital sebagai sarana untuk memperkuat pembelajaran nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa. (2016). *Strategi Guru Pendidikan Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa*.
- Agus Safii. (2017). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Khoiru Ummah Malang*.
- Ahmad Husen, et al. (2010). Model Pendidikan Karakter, Sebuah Pendekatan Monolitik Universitas Negeri Jakarta. (Jakarta: Kemendiknas, 9.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. (2005). Filsafat Pendidikan Islam. *Ciputat : PT. Ciputat Press*, 44.
- Ali Mudlofir. (2012). Pendidik Profesional. *Jakarta: Rajawali Pers*, 62–65.
- Anas Salahudin. (n.d.). No Title. *Op. Cit*, 187–189.
- Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *In Jakarta: Rineka Cipta*, 172.
- Asmoro Achmadi. (2009). *Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan* (pp. 87–88). RaSAIL Media Group.
- Bahroin Budiya, Abu Dzar Alghifary, & Muhammad Rifqi Junaidi. (2023). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMA NEGERI 4 MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(9), 37–47.
- Cindy Kartika. (2018). “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzhula Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
- Dian, W. (2017). Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (ed.); 1st ed.). CV. syakir Media Press.
- Dyan Sriwilujeng. (2017). Panduan Impelemntasi Penguatan Pendidikan Karakter. *In Erlangga*.
- Dzakiyah darajat. (n.d.). *Metodik Pengajaran Agama Islam*.
- Ekosiswoyo dan Rachman. (2000). Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses. *Surabaya:Aksara Baru*, 97.
- Fatah Yasin. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *El-Hikmah*.
- Fathoni. (2018). “Kiai Said : Cinta Tanah Air Penjaga Bangsa dari Pepecahan.”
- Fita Mustafida, Ibnu Jazari, S. (2020). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMKN 5 MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5 Nomor 4, 3.

- Gowar Suwarno. (2000). *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara di Lingkungan Pekerjaan* (p. 12). Dirjen Sumber Daya Manusia.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan Aksan. (2019). Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa. *Bandung: Nuansa Cendikia*, 87.
- Jejen Musfah. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan Praktik. In *Jakarta: Kencana* (p. 27).
- Kementrian Agama, P. M. A. R. I. N. 16. (2010). *Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah* (p. 9).
- Lexy, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- M. Athiyah Al-Abrasy. (1987). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustami A. *Jakarta: Bulan Bintang*, 143–144.
- Menuk Hardaniyati. (2003). *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Pertama*. Pusat Bahasa.
- Miles & Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE.
- Moh Haitimi dan Syamsul Kurniawan. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 210.
- Moleong. L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya, Jakarta.
- Mustafida, F., Absa, N. C., & Cahyanto, B. (2022). Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa KeIas IV SDI AI-Ma'arif 01 Singosari. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4 Nomor 4.
- Mustafida, F., Ilmi Rodhiyatul Aulia, & Abdul Jalil. (2021). TRATEGI GURU PAI DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN TINDAKAN PESERTA DIDIK PADA MASA COVID-19 DI SMP NEGERI 1 KEPANJEN. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 Nomor 3.
- Mustoip, S., Muhammad, J., & Zulela, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. CV Jakada Publishing Surabaya, 39.
- Nalurita, N. (2020). Guru sebagai agen perubahan. *The Journal Publishing*.
- Noor Ms Bakry. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 83.
- Novan Ardi Wiyani. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. 140–248.
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2020). Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1337>
- Rahmawati, V. (2020). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam*

Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Negeri 3 Metro. 9.

- Ramayulis. (n.d.). Ilmu Pendidikan Islam. *Jakarta : Penerbit Kalam Mulia*, 63.
- Ramayulis. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. 110–111.
- Rifka Agustiani, Astri Dwi Andriani, Lissiana Nussifera, Wahyudi L, A., Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, I., & Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhrum, Ratnadewi, & I. R. H. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 244.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374%0D>
- Rohmah, N. (2019). Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.197-218>
- Rukin. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *In Rake Sarasin (Issue March)*.
- Sardiman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sardiman. (2009). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sofiyana, M. S. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. *In Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.
- Sri Harini Dwiyatmi. (2012). Pendidikan Kewarganegaraan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 206.
- Sri Wahyuni, S. I. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. PT Refuka Aditama.
- Sriwilujeng, D. (2017). *panduan implementasi penguatan pendidikan karakter*. Erlangga.
- Suyadi. (n.d.-a). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (p. 9).
- Suyadi. (n.d.-b). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. 9.
- Thias, T. A. (2020).15.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah Mulia.
- Uzer Usman. (1991). Menjadi Guru Profesional. *Bandung: PT Rosdakarya*, 4.
- Wibowo, A. & H. (2012). Menjadi Guru Profesional. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Wina Sanjaya. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. *Jakarta: Kencana*, 125.
- Zakiah Darajat. (2008). Ilmu pendidikan Islam. *Jakarta: Bumi Aksara*, 39.